

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ditemukan masalah yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB As-Sholihin Kabupaten Tangerang. Sehubungan dengan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase. Kegiatan kolase dibatasi dengan kegiatan mengisi pola dan menciptakan pola dua dimensi dan tiga dimensi. Kolase tersebut dibuat menggunakan bahan-bahan yang tersedia seperti kolase kertas, kolase alam, kolase cat, dan kolase kain.

Subjek yang diteliti terdiri dari 8 anak KB As-Sholihin yang berusia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang memiliki tahapan disetiap siklusnya antara lain perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah anak mampu melakukan kegiatan menggunakan satu tangan, kegiatan menggunakan dua tangan dan kegiatan grafik (kegiatan mewarnai dan menulis) pada kegiatan kolase dengan skor yang diharapkan. Penentuan keberhasilan

didasari atas kenaikan presentasi yang sebelumnya telah disepakati antara peneliti dan kolaborator yaitu sebesar 70%.

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif pada pra penelitian didapat persentase 49,3%, sedangkan pada siklus I terdapat persentase 76,72% dan pada siklus II 95,36%. Data data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase dari pra penelitian ke siklus II mengalami peningkatan. Bahwa penelitian ini dikatakan berhasil dengan persentase sebesar 70%.

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif telah terlihat adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase. Peningkatan keterampilan motorik halus anak terlihat ketika anak dapat melakukan kegiatan menggunakan satu tangan (*unimanual activities*) seperti meremas cangkang telur, memindahkan bahan-bahan kolase dan mengambil lem; kegiatan menggunakan dua tangan (*bimanual activities*) seperti merobek kertas, mengoles lem, menjumput benang wol dan merekatkan bahan-bahan kolase; kegiatan grafik (*graphic activities*) kegiatan menulis dan mewarnai seperti menggambar pola menggunakan pensil, mewarnai gambar menggunakan krayon, pensil warna dan cat air.

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase di KB As-Sholihin dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan dapat dilihat dalam

kegiatan kolase dapat meningkatkan keterampilan halus anak KB As-Sholihin.

B. Implikasi

Penerapan kegiatan kolase juga perlu memperhatikan beberapa hal penting agar tepat manfaatnya bagi anak yaitu guru perlu memperhatikan tentang media atau bahan-bahan yang aman bagi anak dan dekat dilingkungan anak, pemilihan tema sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak agar anak lebih tertarik dalam melakukan kegiatan kolase, kegiatan kolase perlu adanya bahan-bahan yang kreatif dan bervariasi tetapi mudah dijangkau oleh anak. pemilihan bahan-bahan kolase seperti biji-bijian, kapas, kertas kokoru, cangkang telur, daun-daunan kering, sedotan. Selain itu dalam pemilihan anak guru perlu memilih peralatan kolase yang kandungannya tidak berbahaya untuk anak untuk menghindari resiko yang membahayakan bagi anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut : 1) untuk guru, kegiatan kolase dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas. 2) untuk kepala sekolah, suatu langkah atau cara yang dapat diterapkan di KB As-Sholihin dengan memperhatikan tahapan perkembangan anak dalam rangka meningkatkan kualitas dalam proses

kegiatan pembelajaran di KB As-Sholihin. 3) untuk orangtua, dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan keterampilan motorik halus dan dapat juga diterapkan dirumah untuk merangsang sensori motorik halus anak. 4) untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan guru pendidikan anak usia dini dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

